

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada pesantren Rhodlotul Quran, Semarang dan dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2014.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* di mana variabelnya diukur dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi. Data yang diambil adalah data primer lapangan.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target adalah santri pesantren

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah santri pesantren Rhodlotul Quran, Semarang

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah santri pesantren Rhodlotul Quran, Semarang yang diambil secara total dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- santri pesantren Rhodlotul Quran, Semarang.
- Setuju untuk menjadi subyek penelitian

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- Menderita penyakit kulit lain.

4.4.4 Cara sampling

Cara sampling penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan keperluan penelitian

4.4.5 Besar sampel

Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus sampel tunggal untuk estimasi proporsi suatu populasi, rumus besar sampel ialah sebagai berikut:

$$N = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

$$N = \frac{1,96 \cdot 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,15)^2}$$

N = 42 sampel

N : Jumlah perkiraan besar sample penderita *Pediculosis capitis*

Z_{α} : Derivat baku normal untuk $\alpha = 0,05$, maka = 1,96

D : Kesalahan yang dapat diterima : 15% (d = 0,15)

P : Proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari : 50% (P=0,5)

Q : $1-P = 1 - 0,5 = 0,5$

Dengan menggunakan rumus ini minimal akan diperlukan 42 sampel santri

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

- a. Jenis kelamin
- b. Penggunaan alas/ tempat tidur bersama
- c. Penggunaan sisir/ aksesoris rambut bersama
- d. Frekuensi cuci rambut
- e. Panjang rambut.

4.5.2 Variabel terikat

Kejadian *pediculosis capitis*.

4.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Nama Variabel	Skala
1	<p><i>Pediculosis capitis</i> :</p> <p><i>Pediculosis capitis</i> ialah gangguan kulit atau rambut pada manusia yang disebabkan oleh <i>Pediculus humanus var. capitis</i> yang dapat menyebabkan rasa gatal di kulit kepala serta infeksi sekunder pada kasus yang berat. Diagnosis dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik dan klinis oleh dokter (residen bagian Ilmu Kulit dan Kelamin)</p> <p>Positif : jika ditemukan <i>Pediculus humanus var. capitis</i> dewasa, nimfa atau telur dari rambut kepala.</p> <p>Negatif: jika tidak ditemukan <i>Pediculus humanus var. capitis</i> dewasa, nimfa atau telur.</p>	<p>Nominal</p> <p>-Positif</p> <p>-Negatif</p>
2	<p>Jenis kelamin :</p> <p>Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin murid laki-laki dan perempuan yang terdapat pada catatan administrasi pesantren</p> <p>-Laki laki</p> <p>-Perempuan</p>	<p>Nominal</p> <p>-laki-laki</p> <p>-perempuan</p>
3	<p>Penggunaan alas/ tempat tidur bersama :</p> <p>Pernah tidur menggunakan tempat tidur, bantal, dan alas tidur seperti karpet matras bersamaan dengan santri lain. Ditentukan dengan cara kuesioner</p>	<p>Nominal</p> <p>-Ya</p> <p>-Tidak</p>
4	<p>Penggunaan sisir /aksesoris rambut bersama :</p> <p>Pernah menggunakan sisir atau aksesoris rambut seperti pita, jepit rambut, ikat rambut, bando, dan kerudung bersamaan/ saling meminjam. Ditentukan dengan cara kuesioner</p>	<p>Nominal</p> <p>-Ya</p> <p>-Tidak</p>

5	Frekuensi mencuci rambut : frekuensi cuci rambut dikatakan Cukup: ≥ 3 kali seminggu dan kurang: < 3 kali seminggu Ditentukan dengan cara kuesioner	Nominal -cukup -kurang
6	Panjang rambut yang dimaksud adalah ukuran rambut yang tumbuh di kepala. Pemeriksaan ukuran rambut dilakukan secara fisik oleh dokter dan mahasiswa. Pendek : ujung rambut hanya mencapai tengkuk Sedang : ujung rambut sampai pada bahu Panjang : ujung rambut melebihi bahu	Ordinal -pendek -sedang -panjang

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat dan bahan

- Kuesioner
- Lampu *wood*
- Sisir tungau

4.7.3 Jenis data

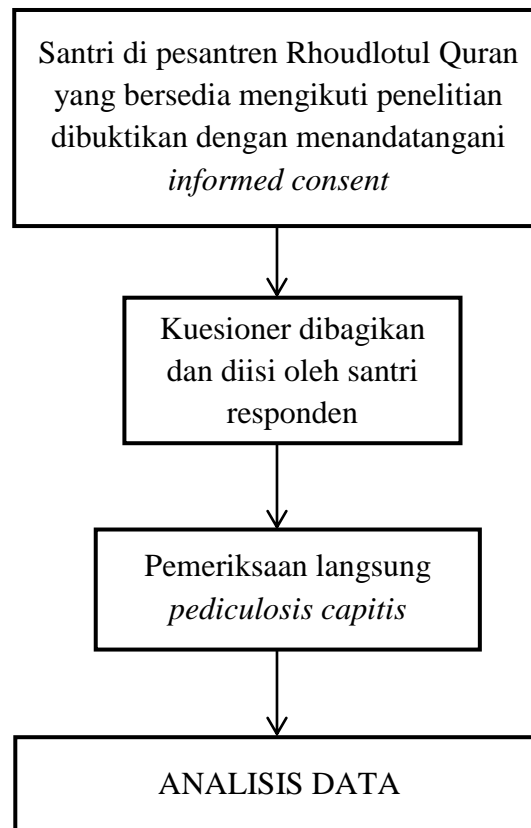
Data yang dikumpulkan yaitu data primer dari kuesioner berupa :

1. Data demografi santri pesantren Rhodlotul Quran Semarang meliputi: nama, umur, dan jenis kelamin
2. Data faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya *pediculosis capitis* diantaranya jenis kelamin, panjang rambut, penggunaan sisir /aksesoris rambut bersama, penggunaan tempat tidur/ bantal bersama dan frekuensi cuci rambut.

4.7.4 Cara kerja

- a. Santri diwawancara secara langsung oleh peneliti.
- b. Wawancara dilakukan di ruangan kelas dengan memanggil santri berdasarkan urutan absensi kemudian rambut santri akan diperiksa oleh dokter residen bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.
- c. Wawancara dilakukan berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan.
- d. Demikian dilakukan pada setiap santri yang menjadi sampel secara bergantian.

4.8 Alur Penelitian



4.9 Analisis data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean dan pemberian nilai (scoring) kemudian data dimasukkan pada komputer dalam program SPSS *windows ver. 21.0*. dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel.

Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat berupa distribusi data dan nilai rata-rata serta simpang baku. Analisis bivariat berupa analisis korelasi *chi-square* dan rasio prevalens.

4.10 Etika penelitian

- Mendapat izin dari kepala yayasan pesantren terlebih dahulu
- Meminta persetujuan (informed consent) subyek setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini.
- Semua keadaan subyek dirahasiakan .
- Subyek tidak dikenai biaya apapun.
- Subyek akan diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti.